

Lampiran 4.

## PROSEDUR UNTUK MELAKUKAN INVESTIGASI KECELAKAAN KERJA DAN INSIDEN

	<b>UMUM:</b>
♦	Memberitahukan kecelakaan-insiden sesuai lampiran 1 “Jalur Komunikasi”
♦	Melengkapi Formulir Laporan Kecelakaan lampiran 2 & 3
♦	Membentuk tim investigasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk Near miss, Kerusakan Harta-benda, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dan Perawatan Medis yang tidak mengakibatkan kehilangan waktu kerja bila terjadi di kantor/proyek/lapangan, manajemen proyek harus membentuk tim investigasi yang dipimpin oleh zone atau regional manajer dibantu oleh health &amp; safety representatives.</li> <li>- Untuk Perawatan Medis yang mengakibatkan kehilangan waktu kerja, Cacat, Kematian dan Bencana bila terjadi di kantor/proyek/lapangan tim investigasi dipimpin oleh health &amp; safety representative dan manager dari Kantor Pusat Jakarta.</li> </ul>
	<b>TIM INVESTIGASI HARUS MELAKUKAN INVESTIGASI MINIMAL SEPERTI DI BAWAH INI</b>
♦	Bertindak secepat mungkin setelah terjadi kecelakaan
♦	Mengunjungi lokasi kejadian sebelum semua bukti-bukti hilang
♦	Tidak boleh berprasangka
♦	Tidak memindahkan plant atau peralatan di tempat kejadian
♦	Melakukan penyelidikan untuk memastikan tidak seorangpun memindahkan sesuatu di lokasi kecelakaan
♦	Tidak menghilangkan barang bukti, ini akan berkaitan dengan penyelidikan polisi
♦	Selidiki apakah ada orang yang telah merubah sesuatu di lokasi kejadian
♦	Mengambil contoh-contoh yang diperlukan, misalnya zat kimia, residu, atau lainnya yang akan mempengaruhi penyelidikan
♦	Membuat catatan-catatan sewaktu investigasi di lokasi kejadian
♦	Melakukan rekaman yang komplit di lokasi kejadian, karena tak seorangpun bisa menduga data apa yang bisa di ambil untuk kelanjutan penyelidikan, dilengkapi dengan foto-foto yang diambil dari semua sudut lokasi kejadian, lengkapi juga dengan sketsa, diagram dsb nya sebelum berubah
♦	Tentukan bagian-bagian mana yang berkaitan dengan kecelakaan. Mungkin saja ini adalah bukti-bukti yang sangat dibutuhkan secara perundang-undangan. Dan bukti-bukti tersebut dijaga jangan sampai rusak. Bila rusak harus diperbaiki sebagai barang bukti.
♦	Identifikasi label dan semua barang bukti (seperti: peralatan listrik yang rusak, baut, frame dsb nya)
♦	Interview saksi secara terpisah
♦	Selidiki apakah ada kejadian near miss sebelumnya dengan kasus yang sama dengan kecelakaan tersebut

♦	Hati-hati memasukan semua informasi dalam laporan akhir kecelakaan. Karena kadang-kadang hasil investigasi ini dipakai oleh pihak ketiga yang terkait dan diharapkan dapat bermafaat jika kasus kecelakaan dibuka kembali. Adanya perbedaan pernyataan dan bukti-bukti diusahakan diselesaikan untuk meniadakan perbedaan tersebut.
♦	<p>Tinjau kembali semua potensi informasi yang berguna. Termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Design asli dan spesifikasi gambar</li><li>➤ Catatan operasional</li><li>➤ Catatan purchasing</li><li>➤ Catatan-catatan sebelumnya</li><li>➤ Prosedur</li><li>➤ Manual Peralatan</li><li>➤ Instruksi Verbal</li><li>➤ Catatan Perawatan, Inspeksi dan Tes</li><li>➤ Data Design</li><li>➤ Catatan Job Safety Analysis</li><li>➤ Catatan pelatihan-pelatihan sebelumnya yang melibatkan pekerja dan supervisornya</li><li>➤ Simulasi Komputer</li><li>➤ Tes Laboratorium</li><li>➤ dll.</li></ul>
♦	<p>Jika mungkin rekonstruksi kecelakaan dilakukan. Jika bisa ini sangat membantu:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan yang tidak bisa didapat dari cara lain</li><li>➤ Bisa menentukan tindakan pencegahan yang tepat</li><li>➤ Untuk memverifikasi fakta-fakta yang diberikan saksi-saksi</li></ul>
♦	<p>Membuat perhatian untuk memastikan kecelakaan tersebut tidak terulang lagi. Untuk mencegah hal tersebut tidak terulang lagi perlu:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Setiap orang dilibatkan untuk mengerti dan memperhatikan tentang kecelakaan yang telah terjadi dan berusaha untuk tidak mengulangnya.</li><li>➤ Setiap orang yang terlibat dapat mensimulasikan semua prosedur dan tindakannya dan setiap langkah-langkahnya direkam/dicatat sebagai penjelasan terhadap tindakan perbaikan dan pencegahan.</li><li>➤ Diharapkan dalam pembuatan rekaman/catatan tersebut keadaan emosi orang yang terlibat dalam keadaan stabil.</li></ul>